

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Profil Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli Serdang

Desa Sidodadi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Desa Sidodadi Ramunia memiliki 17 (tujuh belas) dusun diantaranya yaitu : Sukadamai, Blora, Perwira, Kediri, Cilacap, Kauman, Juli, Jogja, Bali, B Negoro A, B Negoro B, Tani A, Tani B, Madium A, Madium B, PW Asri A, PW Asri B. Yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebesar 70%. Beragam jenis tanaman yang diproduksi masyarakat Desa Sidodadi Ramunia yaitu cabai merah, padi, jagung dan lain-lain. Sub sektor hortikultura yang paling banyak di produksi dan di tanam petani yaitu komoditas cabai merah, karena menurut petani dari segi keuntungan lebih besar tanaman cabai merah dibandingkan dengan tanaman lainnya.

Secara geografis, Desa Sidodadi Ramunia merupakan desa yang mempunyai luas wilayah 779 Ha yang terdiri dari:

- a. Areal Pertanian : 450 Ha
- b. Areal Pemuiman : 265,62 Ha
- c. Areal Daratan : 63,38 Ha

Dilihat dari wilayah Desa Sidodadi Ramunia, maka wilayah pertanian memiliki luas 450 Ha yang terdiri dari sub sektor perkebunan dan tanaman hortikultura. Selain itu, desa Sidodadi Ramunia berada di kecamatan Beringin memiliki ketinggian tanah diatas permukaan laut yang berkisar $\pm 0-20$ meter dengan suhu udara dengan rata-rata $\pm 32^{\circ}\text{C}$ s/d 37°C . Secara orbitasi, jarak dari ibu kota provinsi berkisar ± 32 km, dan jarak dari ibu kota kabupaten berkisar ± 7 km dan jarak antara Desa Sidodadi Ramunia terletak dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Anyar, sebelah Selatan berbatasan dengan Emplasmen Kuala Namu, sebelah Barat berbatasan dengan pasar V Kebun

Kelapa, dan sebelah Timur berbatasan dengan Sei Ular. Dilihat dari kondisi demografi desa sidodadi ramunia mempunyai jumlah penduduk sebanyak 12.997 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6777 jiwa dan perempuan sebanyak 6220 jiwa dengan jumlah keseluruhan yaitu: 3600 KK.

2. Visi Misi Pemerintah Desa Sidodadi Ramunia

a. Visi

Visi merupakan suatu gambaran umum dan kondisi ideal yang dibutuhkan Desa Sidodadi Ramunia di masa mendatang, dengan tujuan yang ingin dicapai serta partisipasi masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa adalah enam tahun. Jangka waktu Desa Sidodadi Ramunia adalah dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Berikut merupakan visi Dsa Sidodadi Ramunia;

“Sidodadi Ramunia Bersatu (Bermatabat Sejahtera Dan Unggul)”

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka disusunlah Misi Pembangunan Sebagai Berikut:

- 1) Menjadikan masyarakat Desa Sidodadi Ramunia yang berperilaku positif dengan mengedepankan nilai-nilai agama adap tingkah laku berperikemanusiaan dan sosial budaya.
- 2) Menjadikan masyarakat Desa Sidodadi Ramunia yang mendapat pengayoman pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat mempunyai kemampuan secara lahir batin dalam menjalankan proes kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3) Menjadikan masyarakat Desa Sidodadi Ramunia yang berkualitas dan mampu bersaing di segala bidang.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari seluruh kelompok Juli Tani sebanyak 102 sampel dari 102 responden. Data primer diambil dengan memberikan angket kepada responden atau dilakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan pertanyaan tertutup. Selanjutnya dilakukan pengklarifikasian data primer ke dalam beberapa tabel distribusi berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Penghasilan Perbulan.

1) Identitas Responden Berdasarkan Usia

Distribusi identitas responden berdasarkan kelompok umur adalah pengklarifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok umur sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Umur (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
30-40	30	29.4
41-50	39	38.2
51-60	33	32.4
Jumlah	102	100

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi berdasarkan kelompok umur yang paling banyak didominasi oleh umur 41-50 Tahun dengan presentase 38.2%.

2) Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin adalah pengklarifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam jenis kelamin laki-laki atau perempuan dimana akan digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	75	73.5
Perempuan	27	26.5
Jumlah	102	100

Sumber: *Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 4.2 responden dengan jenis kelamin Perempuan lebih mendominasi daripada laki-laki dimana frekuensi yang diperoleh untuk perempuan sendiri 75 dengan persentase 73.5% sedangkan laki-laki memiliki frekuensi sebesar 27 dengan persentase sebesar 26.5%.

3) Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah pengklarifikasian data primer yang telah di dapatkan dari responden ke dalam beberapa kategori Tingkat Pendidikan yang di tamatkan oleh responden sebagaimana digambarkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	67	65.7
SMP	23	22.5
SMA	9	8.8
S1	3	2.9
Jumlah	102	100

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh mereka yang memiliki pendidikan tingkat SD dengan nilai frekuensi 67 dan presentase 65.7%. Dalam penelitian ini responden dengan Tingkat SD lebih banyak mendominasi.

4) Identitas Responen Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Distribusi identitas responden berdasarkan pendapatan adalah pengklarifikasian data primer yang telah di dapatkan dari responden ke dalam

beberapa kategori jumlah pendapatan perbulan yang di dapat oleh responden dimana dapat dilihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Per Bulan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
Rp. 1.000.000 – 2.000.000	20	19.6
Rp. 2.000.000 – 3.000.000	72	70.6
Rp.> 3.000.000	10	9.8
Jumlah	102	100

Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa distribusi responden berdasarkan jumlah pendapatan per bulan didominasi oleh mereka yang memiliki pendapatan Rp 2.000.000 – 3.000.000 dengan nilai frekuensi sebesar 72 dan presentase sebesar 70.6%.

1. Uji Statistik Analisis Deskriptif

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal (X1)	102	19,00	60,00	44,2059	7,89327
Luas Lahan (X2)	102	15,00	45,00	32,5490	7,05793
ZIS (X3)	102	17,00	50,00	39,9510	8,38242
Pendapatan (Y)	102	22,00	60,00	48,0294	9,54557
Valid N (listwise)	102				

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel Modal (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 60 dan nilai minimum sebesar 19 serta nilai mean 44.20 dengan total observasi sebanyak 102. Luas Lahan(X2) memiliki nilai maximum sebesar 45 dan nilai minimum sebesar 15 serta nilai mean 32.54 dengan total observasi 102. ZIS (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 50 dengan nilai minimum 17 serta mean 39.95 dengan total observasi 102.

Pendapatan (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 60 dengan nilai minimum 22 serta mean 48.02 dengan total observasi 102.

B. Hasil Analisis Penelitian

1. Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrument, penulis menggunakan analisis SPSS. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau keabsahan suatu alat ukur. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS berupa nilai item total statistik masing- masing butir angket.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = n-k dalam hal ini adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $102-4$ atau $df = 98$ dengan alpha 0.05 didapat r tabel 0; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan totalcorrelation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	R tabel	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0.618	0.1191	Valid
	X1.2	0.591	0.1191	Valid
	X1.3	0.730	0.1191	Valid
	X1.4	0.724	0.1191	Valid
	X1.5	0.666	0.1191	Valid
	X1.6	0.501	0.1191	Valid

	X1.7	0.759	0.1191	Valid
	X1.8	0.799	0.1191	Valid
	X1.9	0.468	0.1191	Valid
	X1.10	0.744	0.1191	Valid
	X1.11	0.640	0.1191	Valid
	X1.12	0.404	0.1191	Valid
Luas Lahan (X2)	X2.1	0.547	0.1191	Valid
	X2.2	0.818	0.1191	Valid
	X2.3	0.777	0.1191	Valid
	X2.4	0.741	0.1191	Valid
	X2.5	0.623	0.1191	Valid
	X2.6	0.724	0.1191	Valid
	X2.7	0.750	0.1191	Valid
	X2.8	0.813	0.1191	Valid
	X2.9	0.689	0.1191	Valid
ZIS (X3)	X3.1	0.847	0.1191	Valid
	X3.2	0.812	0.1191	Valid
	X3.3	0.922	0.1191	Valid
	X3.4	0.865	0.1191	Valid
	X3.5	0.902	0.1191	Valid
	X3.6	0.873	0.1191	Valid
	X3.7	0.866	0.1191	Valid
	X3.8	0.926	0.1191	Valid
	X3.9	0.840	0.1191	Valid
	X3.10	0.875	0.1191	Valid
	Y.1	0.850	0.1191	Valid

Pendapatan (Y)	Y.2	0.844	0.1191	Valid
	Y.3	0.870	0.1191	Valid
	Y.4	0.874	0.1191	Valid
	Y.5	0.834	0.1191	Valid
	Y.6	0.782	0.1191	Valid
	Y.7	0.910	0.1191	Valid
	Y.8	0.914	0.1191	Valid
	Y.9	0.852	0.1191	Valid
	Y.10	0.893	0.1191	Valid
	Y.11	0.853	0.1191	Valid
	Y.12	0.897	0.1191	Valid

Sumber : Hasil diolah SPSS 22

Dari tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.1191) dan bernilai positif. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf Transparansi 95% (signifikafikasi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metodel *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	Reliabilitas Coefecient	Cronbrach Alpha	Keterangan
Variabel Modal	12 Item pertanyaan	0.851	Reliabel
Variabel Luas Lahan	9 Item pertanyaan	0.885	Reliabel
Variabel ZIS	10 Item pertanyaan	0.965	Reliabel
Variabel Pendapatan	12 Item Pertanyaan	0.969	Reliabel

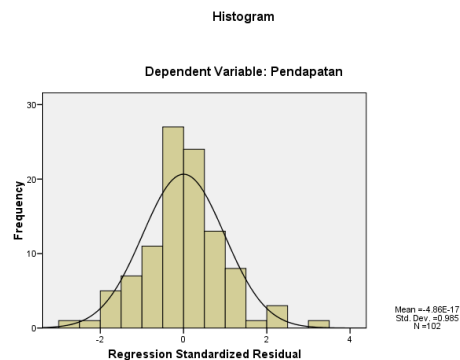
Sumber : Hasil diolah SPSS 22

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0.60 . Dengan demikian variabel (Modal, Luas Lahan, ZIS dan Pendapatan) dapat dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov nilai sig > 0.05 , maka dapat berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : data primer diolah SPSS 22

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan grafik 4.1 diatas , diuji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram diatas berbentuk parabola dan bukan garis linear.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan kolmogrov-Smirnov. Apabila nilai asymptotic significant (2-tailed) lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogrov-Smirnov menggunakan software SPSS dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,46099371
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.061
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479

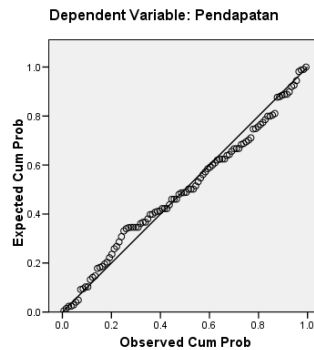
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil diolah SPSS 22

Dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogrov-Smirnov diatas adalah 0.479 dan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah SPSS 22

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel Coefficient, yaitu pada kolom Tolerance dan kolom VIF (Variance Inflated Factors). Tolerance adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai tolerance lebih besar dari 10,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9 Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	3,501	2,047		1,710	,090					
Modal (X1)	,069	,069	,057	4,992	,000	,676	,100	,036	,409	2,446
Luas Lahan (X2)	,102	,078	,076	7,316	,001	,683	,132	,048	,407	2,455
ZIS (X3)	,955	,060	,839	15,791	,000	,928	,847	,578	,475	2,104

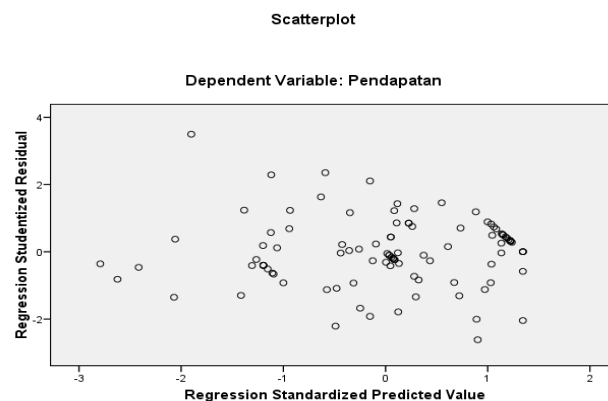
a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: *Data diolah SPSS 22*

Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa variabel inflation factor (VIF) keempat variabel Modal (X1) sebesar 2.446, Luas Lahan (X2) sebesar 2.455, ZIS (X3) sebesar 2.104 dan hasil yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedetisitas

Uji Heteroskedetisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian. Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot. Adapun hasil uji statistic Heteroskedetisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber : *Data Primer Diolah SPSS 22*

Gambar 4.3 Uji Heteroskedetisitas

Hasil pengujian heteroskedetisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada suhu Y. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedetisitas dalam model regresi. Dengan demikian asumsi-asumsi normalitas, multikoleniaritas dan heteroskedetisitas dalam model tersebut dapat dipenuhi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,501	2,047		1,710	,090					
Modal (X1)	,069	,069	,057	4,992	,000	,676	,100	,036	,409	2,446
Luas Lahan (X2)	,102	,078	,076	7,316	,001	,683	,132	,048	,407	2,455
ZIS (X3)	,955	,060	,839	15,791	,000	,928	,847	,578	,475	2,104

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : *Data Diolah SPSS 22*

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui hasil model persamaan untuk variabel Modal (X1), Luas Lahan (X2), ZIS (X3) dan Pendapatan (Y) yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$Y = 3.501 + 0.069 (X1) + 0.102 (X2) + 0.955 (X3) + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien Modal (X1), Luas Lahan (X2), ZIS (X3) dan Pendapatan (Y) adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (c) sebesar 3.501 hal ini berarti menunjukkan bahwa Jika variabel Modal (X1), Luas Lahan (X2) dan ZIS (X3) sama dengan nol maka Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sama dengan bernilai 3.501 dengan asumsi variabel lain konstan.
- b. Nilai Modal (X1) 0.069 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Modal meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.069%.
- c. Nilai Luas Lahan (X2) 0.102 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Luas Lahan meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.102%.
- d. Nilai ZIS (X3) 0.955 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu ZIS meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.192%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T-Statistik

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Modal (X1), Luas Lahan (X2), ZIS (X3) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Pendapatan (Y).

Tabel 4.11 Uji T-Statistik

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,501	2,047		1,710	,090					
Modal (X1)	,069	,069	,057	4,992	,000	,676	,100	,036	,409	2,446
Luas Lahan (X2)	,102	,078	,076	7,316	,001	,683	,132	,048	,407	2,455
ZIS (X3)	,955	,060	,839	15,791	,000	,928	,847	,578	,475	2,104

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 22

Rumus untuk mencari t-tabel = $\alpha : n - k - 1$

$$= 0.05 : 102 - 3 - 1$$

$$= 0.05 : 98$$

$$T - \text{tabel} = 1.65291$$

1. Modal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4.992. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang
2. Luas Lahan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7.316. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Luas Lahan berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang
3. ZIS (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 15.791. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05.

Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

b. Uji F Statistik

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Uji F digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) secara serempak/bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

1. Pada nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
2. Pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12 Uji F Statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7993,086	3	2664,362	215,822	,000 ^b
	Residual	1209,826	98	12,345		
	Total	9202,912	101			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), ZIS (X3), Modal (X1), Luas Lahan (X2)

Sumber : *Data Diolah SPSS 22*

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk mencari F- tabel} &= K: n - k \\ &= 3 : 102 - 4 \\ &= 3 : 98 \end{aligned}$$

$$F\text{- Tabel} = 2.26$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (215.822). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.26) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Modal (X1), Luas Lahan (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

c. Uji R Square

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/ bebas (Modal, Luas Lahan, dan ZIS) menjelaskan variabel independen/ terikat (Pendapatan) atau untuk mengetahui besar persentasi variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.13 Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,932 ^a	,869	,865	3,51357	,869	215,822	3	98	,000	2,062

a. Predictors: (Constant), ZIS (X3), Modal (X1), Luas Lahan (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : *Data diolah SPSS 22*

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa 86.9% variabel Modal (X1), Luas Lahan (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan (Y) Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Modal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4.992. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Modal berpengaruh signifikan dan positif

terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Nilai Modal (X1) 0.069 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Modal meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.069%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan petani cabai merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang. Menunjukkan bahwasannya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna Daini et.al menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Daini et al., 2020). Modal adalah faktor terpenting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi dan biaya perawatan, penggunaan pupuk. Keberadaan modal sangat menentukan tingkat biaya produksi sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani. Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Kekurangan modal menyebabkan kurangnya pemasukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima. Namun semakin besar modal yang dikeluarkan petani maka jumlah pendapatan yang diterima petani akan semakin menurun. Maka dari itu penggunaan modal dalam setiap usaha harus di rencanakan agar tidak terjadinya kerugian yang akan diterima oleh petani di masa yg akan datang, dan seberapa besar tingkat pendapatan tergantung pada modal yang tersedia (Suratiyah, 2006).

2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang

Luas Lahan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7.316. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Luas Lahan berpengaruh

signifikan dan positif Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Nilai Luas Lahan (X_2) 0.102 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Luas Lahan meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.102%.

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo, 2019 menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan atau penghasilan petani (Susilo, 2019). Karena Luas lahan pertanian merupakan hal yang paling penting dalam setiap produksi pertanian, karena jumlah produksi yang dihasilkan tergantung dalam luas lahannya (Daniel, 2002).

Luas lahan merupakan tempat terjadinya kegiatan bertani dan merupakan faktor pendukung dari usahatani, luas sempitnya lahan pertanian menjadi pertanda besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap petani. Lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan sumber hasil produksi keluar. Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh lahan dibandingkan oleh faktor-faktor lainnya atau dapat dikatakan besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh luas- sempitnya lahan yang digunakan petani. Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Dipandang dari sudut efisiensi semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan perkesatuan luasnya (Suratiyah, 2006).

3. Pengaruh ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang

ZIS (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 15.791. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Nilai ZIS (X3) 0.955 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu ZIS meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.192%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini, dkk menyatakan bahwa zakat, infaq dan shadaqoh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Khumaini et al., 2023). Zakat merupakan bentuk dari kepercayaan dan pengakuan akan eksistensi manusia sebagai makhluk sosial. Dana filantropi Islam seperti Zakat, Infaq dan Shadaqoh sebagai sumber modal sosial memiliki dimensi material sekaligus spiritual. Yang mana tujuan akhirnya adalah mencapai pemerataan, mengurangi kemiskinan.

Dalam mengurangi kemiskinan berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah didalam penelitian ini melihat variabel Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) yang memiliki pengaruh mengurangi kemiskinan, karena Islam sangat konsisten dalam pengentasan kemiskinan, islam memiliki konsep yang matang dalam membangun keteraturan sosial berbasis saling menolong di mana mereka yang kaya harus menyisihkan hartanya untuk yang miskin dan golongan lainnya. Pemberian tersebut dapat berupa zakat, infak dan sedekah. Bila sistem zakat, infak dan sedekah berjalan pada porosnya yang benar dan dipastikan akan terus

mengalir. Sehingga kemiskinan yang terjadi pada setiap kabupaten/ kota akan terjadi penurunan.

4. Pengaruh Modal, Luas Lahan dan ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (215.822). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.26) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Modal (X1), Luas Lahan (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Hasil penelitian ini membantu menjelaskan bahwasannya pendapatan petani cabai merah di pengaruhi oleh Modal, Luas Lahan dan ZIS. Modal, Luas Lahan dan ZIS merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di desa Sidodadi Ramunia. Hasil ini didukung dengan penelitian (Daini et al., 2020) yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Modal adalah faktor terpenting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi dan biaya perawatan, penggunaan pupuk. Dalam penelitian (Susilo, 2019) menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Luas lahan pertanian merupakan hal yang paling penting dalam setiap produksi pertanian, karena jumlah produksi yang dihasilkan tergantung dalam luas lahannya (Daniel, 2002). Dan Menurut (Khumaini et al., 2023) menyatakan bahwa variabel Zis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Ini menunjukkan bahwasannya ketiga variabel X tersebut sangat memiliki pengaruh dalam jumlah pendapatan yang diterima oleh petani cabai merah di desa Sidodadi Ramunia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN